

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan pasar modal tidak bisa lepas dari kondisi lingkungan, baik lingkungan makro maupun lingkungan mikro. Pengaruh lingkungan makro meliputi: inflasi, kenaikan suku bunga, dan kurs valuta asing. Sedangkan lingkungan mikro meliputi: kinerja perusahaan, pengumuman politik, pengumuman dividen, dan sebagainya. Faktor-faktor ini sangat berpengaruh pada keputusan investasi di pasar modal. Pengaruh ini ditunjukkan oleh perubahan harga saham maupun Volume Perdagangan Saham (Hendra, 2010).

Gejolak kehidupan politik memiliki pengaruh terhadap kondisi ekonomi di sebuah negara. Hal ini disebabkan kondisi ekonomi suatu negara akan dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan yang ditentukan baik oleh lembaga legislatif maupun lembaga eksekutif. Perubahan dalam kedua lembaga tersebut terjadi melalui Pemilihan Umum (Pemilu), Pemilihan Presiden, penyusunan kabinet baru serta *reshuffle cabinet* (Indrianita, 2003).

Kegiatan perdagangan efek terutama kegiatan di bursa saham, sebagai bagian dari aktivitas ekonomi, tak luput dari pengaruh gejolak politik tersebut. Peristiwa politik memang tidak mengintervensi bursa saham secara langsung, namun peristiwa ini merupakan salah satu informasi yang diserap oleh para pelaku pasar modal dan digunakan oleh para pelaku ini untuk memperoleh

keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang. Informasi tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan para investor dan pada akhirnya pasar bereaksi terhadap informasi tersebut untuk mencapai keseimbangan baru, sehingga dapat dikatakan bahwa peristiwa politik secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas di bursa efek. (Halim, 2005)

Penelitian mengenai pengaruh sebuah peristiwa terhadap aktivitas perdagangan dilakukan melalui *event study*. *Event study* ini dilakukan untuk mengamati pergerakan harga saham di pasar modal ketika terjadi suatu peristiwa dan mengetahui apakah terdapat timbal balik investasi yang tidak biasa yang diterima oleh para investor akibat terjadinya peristiwa tersebut (Jogiyanto, 2003).

Fluktuasi pasar modal juga terjadi pada peristiwa pengumuman Kabinet Kerja Joko Widodo. Fauzan (2014) melaporkan bahwa selang sehari setelah Kabinet Kerja Joko Widodo dikenalkan ke publik oleh Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diperkirakan akan menguat. Meskipun begitu, pelaku pasar harus memantau terus rapat kabinet pertama yang digelar pada tanggal 27 Oktober 2014. Pada akhir pekan IHSG berkurang 30 poin di tengah perdagangan yang sepi. Aksi lepas saham investor domestik membuat indeks sulit bergerak ke atas. Menutup perdagangan pada akhir pekan, Jumat (24/10/2014), IHSG mundur 30,450 poin (0,60%) ke level 5.073,068. Sementara indeks LQ45 berkurang 5,169 poin (0,60%) ke level 862,550.

Informasi mengenai pengumuman Kabinet Kerja Joko Widodo mempengaruhi keputusan para investor. Apabila investor memanfaatkan informasi tersebut, maka pengumuman tersebut akan mempengaruhi perubahan *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengumuman Kabinet Kerja Joko Widodo Terhadap Perubahan Reaksi Pasar Modal pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pergerakan *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham sebelum dan sesudah pengumuman Kabinet Kerja Joko Widodo?
2. Apakah terdapat perbedaan *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham sebelum dan sesudah pengumuman Kabinet Kerja Joko Widodo?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pergerakan *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham sebelum dan sesudah pengumuman Kabinet Kerja Joko Widodo.
2. Untuk menganalisis perbedaan *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham sebelum dan sesudah pengumuman Kabinet Kerja Joko Widodo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Praktisi dan Investor Pasar Modal

Menjadi sumber informasi mengenai dampak peristiwa politik terhadap perubahan harga saham dan Volume Perdagangan Saham yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh investor, dan juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih instrumen investasi di pasar modal.

2. Bagi Peneliti

Sebagai sumber referensi dan tambahan pengetahuan dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis.

#### **E. Sistematika Peulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi pembahasan tentang landasan teori yang mendeskripsikan teoritis terkait dengan variabel penelitian yang meliputi definisi pasar modal, saham, kemudian pengertian dari masing-masing variabel, serta rumusan hipotesis.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas mengenai rancangan penelitian, populasi dan

sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan metode analisis data.

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil pengumpulan data, uji normalitas, analisis deskriptif statistik, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

#### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan mengenai hal-hal yang telah diuraikan, keterbatasan penelitian serta saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut berdasarkan penelitian tersebut.